

**EFEKTIVITAS METODE *DISCOVERY* UNTUK
MENINGKATKAN KREATIVITAS BERPIKIR
SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI
DI KELAS XI IPS 2 SMAN 4 SINJAI**



Skripsi

Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Diajukan oleh :

**TAKDIR
NIM. 150101052**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
2019**

**EFEKTIVITAS METODE *DISCOVERY* UNTUK
MENINGKATKAN KREATIVITAS BERPIKIR
SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI
DI KELAS XI IPS 2 SMAN 4 SINJAI**



Skripsi

Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Diajukan oleh :

**TAKDIR
NIM. 150101052**

Pembimbing :

1. Dr. Muh. Judrah, M.Pd.I.
2. Suriyati, S.Pd.I., M.Pd.I.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Takdir
NIM : 150101052
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa;

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 12 Juli 2019
Yang membuat pernyataan,

Takdir
NIM: 150101052

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skipai,
Berjudul

Efektivitas Metode *Discovery* Untuk Meningkatkan
Kreativitas Berpikir Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di
Kelas XI IPS 2 SMAN 4 Sirjai

Yang ditulis oleh,

Nama : Takdir
NEM : 150101052
Program studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Disetujui untuk diseminarkan pada ujian magang.
Demikian untuk proses selanjutnya,

Sirjai, 12 Juli 2019

Pembimbing I,


Dr. Muh. Judrah, M.Pd.I.
NIDN. 2131126201

Pembimbing II,


Surivati, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIDN. 2131128102

Mengetahui,

Ketua Prodi PAI


Haniyuddin, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIDN. 2102068101

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul Efektivitas Metode *Discovery* untuk Meningkatkan Kreativitas Berpikir Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di Kelas XI IPS 2 SMAN 4 Sinjai. Yang ditulis oleh Takdir Nomor Induk Mahasiswa 150101052, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Senin, tanggal 30 Juli 2019 M bertepatan dengan 27 Dzulqaidah 1440 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Dewan Penguji

- | | | |
|-------------------------------|-----------------|---------|
| 1. Dr. Firdaus, M.Ag | (Ketua) | (.....) |
| 2. Dr. Ismail, M.Pd | (Sekertaris) | (.....) |
| 3. Dr. Hardianto Rahman, M.Pd | (Penguji I) | (.....) |
| 4. Hasmiati, S.Pd.I., M.Pd.I | (Penguji II) | (.....) |
| 5. Dr. Muh. Judrah, M.Pd.I | (Pembimbing I) | (.....) |
| 6. Suriyati, S.Pd.I., M.Pd.I | (Pembimbing II) | (.....) |



Mengetahui,
Dekan FTIK IAIM Sinjai

Dr. Hardianto Rahman, M.Pd
NPM. 970 458

KATA PENGANTAR

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua orang tua yang telah mendidik, mendoakan, memberikan motivasi dan dukungan terhadap keberhasilan penulis.
2. Bapak Dr. Firdaus, M.Ag, selaku Rektor Institut Agama Islam Muhammadiyah (IAIM) Sinjai.
3. Wakil Rektor I, dan Wakil Rektor II, serta Seluruh Pegawai dan Jajaran IAIM yang telah membantu kelancaran Akademik.
4. Bapak Dr. Hardianto Rahman, M.Pd. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
5. Bapak Jamaluddin, S.Pd.I.,M.Pd.I., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIM Sinjai.
6. Dr. Muh. Judrah, M.Pd.I selaku pembimbing I dan Suriyati, S.Pd.I.,M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah banyak membantu mengarahkan, membimbing, dan memberikan dorongan sampai proposal ini terwujud.
7. Teman-teman mahasiswa IAIM Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas ini tepat pada waktunya.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah Subhanahu wata'ala, dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan serta keterbatasan kemampuan baik dalam pelaksanaan maupun penulisan ini. Untuk itu, penyusun mengharapkan kritikan dan saran dari pembaca yang sifatnya membangun demi kesempurnaan

tulisan ini. Dan dan semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya, terutama bagi penulis sendiri. Aamiin.

Sinjai, 12 Juli 2019

Penulis

Takdir

NIM. 150101052

ABSTRAK

TAKDIR: Efektivitas Metode *Discovery* Untuk Meningkatkan Kreativitas Berpikir Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di Kelas XI IPS 2 SMAN 4 Sinjai. **Skripsi, Sinjai: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, 2019.**

Penelitian ini berangkat dari pengalaman yang penulis alami. Penulis menganggap bahwa proses pembelajaran yang selama ini dilakukan membuat siswa hanya berputar pada materi yang telah diajarkan oleh guru saja tanpa ada kemauan untuk mengembangkannya secara meluas sehingga jawaban ataupun pendapat yang dikeluarkan hanya berkisar pada materi yang telah diajarkan.

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah metode *discovery* efektif untuk meningkatkan kreativitas berpikir siswa pada mata pelajaran PAI di kelas XI IPS 2 SMAN 4 Sinjai. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan desain penelitian *pre-experimental design* tipe *one shot case study design*. Penelitian ini melibatkan siswa kelas XI IPS 2 SMAN 4 Sinjai sebagai. Perlakuan dilakukan oleh guru sehingga penulis bertindak sebagai pengamat. Data hasil penelitian diperoleh melalui lembar angket untuk mengetahui respon siswa terhadap penggunaan metode *discovery* serta lembar tes untuk menilai kemampuan berpikir kritis siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *discovery* efektif untuk meningkatkan kreativitas berpikir siswa pada mata pelajaran PAI di kelas XI IPS 2 SMAN 4 Sinjai. Dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS (*Statistical Product Service Solutions*) versi 20 melalui uji *one sample t-test* diperoleh nilai sig (2-tailed) sebesar 0,022. Karena nilai $0,022 < 0,05$ ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima serta peningkatan kemampuan berpikir siswa sebesar 79%. jadi dapat disimpulkan bahwa metode *discovery* efektif untuk meningkatkan kreativitas berpikir siswa pada mata pelajaran PAI di kelas XI IPS 2 SMAN 4 Sinjai.

ABSTRACT

TAKDIR: *The Effectiveness of the Discovery Method to Increase Students' Thinking Creativity in PAI Subjects in Class XI IPS 2 of SMAN 4 Sinjai. Thesis, Sinjai: Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training IAI Muhammadiyah Sinjai, 2019.*

This research departs from the experience experienced by the author. The author considers that the learning process that has been carried out has made students only dwell on the material that has been taught by the teacher alone without any willingness to develop it widely so that the answers or opinions issued only revolve around the material that has been taught.

This study aims to prove whether the discovery method is effective to improve students' thinking creativity in PAI subjects in class XI IPS 2 of SMAN 4 Sinjai. This research is an experimental study using a pre-experimental design type one shot case study design. This study involved students of class XI IPS 2 of SMAN 4 Sinjai as. The treatment is done by the teacher so that the writer acts as an observer. The research data were obtained through a questionnaire to determine students' responses to the use of discovery methods and test sheets to assess students' critical thinking skills.

The results showed that the discovery method was effective to improve students' thinking sensitivity in the PAI subjects in class XI IPS 2 of SMAN 4 Sinjai. By using the application of SPSS (Statistical Product Service Solutions) version 20 through the one sample t-test, a sig (2-tailed) value of 0.022 was obtained. Because the value of $0.022 < 0.05$ means that H_0 is rejected and H_a is accepted as well as an increase in students' thinking abilities by 79%. so it can be concluded that the discovery method is effective to improve students' thinking creativity in PAI subjects in class XI IPS 2 of SMAN 4 Sinjai.

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN SKRIPSI	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5

BAB II KAJIAN TEORI

A. Efektivitas Metode <i>Discovery</i>	6
1. Pengertian dan Indikator Efektivitas Pembelajaran.....	6
2. Pengertian Metode <i>Discovery</i>	7
3. Teori Tentang Metode <i>Discovery</i>	9
4. Indikator Metode <i>Discovery</i>	11
5. Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>Discovery</i>	12
B. Kreativitas Berpikir Siswa.....	13
1. Pengertian Kreativitas Berpikir Siswa	13
2. Teori Tentang Kreativitas Berpikir Siswa	15
3. Indikator Kreativitas Berpikir Siswa	15
C. Hasil Penelitian Relevan.....	16
D. Hipotesis	20

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian.....	21
B. Definisi Variabel.....	22
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	22
D. Subjek dan Objek Penelitian	22
E. Prosedur Penelitian	23
F. Teknik Pengumpulan Data.....	23
G. Instrumen Penelitian	24
H. Teknik Analisis Data	25

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data.....	26
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	26
C. Pembahasan Hipotesis	29
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	32
B. Saran	32
DAFTAR PUSTAKA.....	33
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Analisis Deskriptif Kedua Variabel	39
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas	41
Tabel 4.3 Hasil Analisis <i>One Samples Statistics</i>	42
Tabel 4.4 Hasil Analisis <i>One Samples Test</i>	43

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan proses pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya dari metode pembelajaran yang dipersiapkan oleh guru. Ada banyak metode pembelajaran antara lain ceramah, diskusi, demonstrasi, eksperimen dan masih banyak lagi yang lain. Masing-masing metode memiliki kelebihan dan kekurangan tergantung dari materi yang diberikan. Salah satu metode pembelajaran yang dapat memberikan kesempatan secara leluasa pada siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses dan dalam menemukan pengalaman dan konsep pembelajaran adalah dengan menerapkan metode *discovery*.¹

Metode *discovery* sebenarnya tidak jauh berbeda dengan metode *inquiry* dan *problem solving*. Ketiganya merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada proses penemuan konsep yang dilakukan sendiri oleh siswa. Dalam metode *discovery* siswa dihadapkan pada permasalahan yang dirancang khusus atau direkayasa sendiri oleh guru. Peran siswa dalam metode ini adalah mencari dan menemukan sendiri materi pelajaran, sedangkan guru berperan sebagai fasilitator dan pembimbing siswa untuk belajar. Jadi dapat dikatakan bahwa dalam pembelajaran ini, siswa dapat menjadi *problem solver* “pemecah masalah”.² Kelebihan metode *discovery* ini, hampir sama dengan metode diskusi, simulasi, demonstrasi dan metode pembelajaran lainnya. Namun metode ini lebih dapat memberikan kepuasan dan kebanggaan bagi guru dan siswa.³

¹Sujarwo, *Model-model Pembelajaran*, (Cet. I; Yogyakarta: Venus Gold Press, 2011), h.73.

²Erwin Widiaworo, *Strategi & Metode Mengajar Siswa di Luar Kelas secara Aktif, Kreatif, Inspiratif dan Komunikatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), h. 161-162.

³Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Cet. II; Jakarta: Kencana, 2011), h. 195.

Siswa dapat menemukan konsep dari materi yang sedang dipelajari sehingga dipandang ampuh untuk menguatkan pengertian dan transfer serta mengarahkan siswa untuk belajar sendiri dengan melibatkan akal dan motivasinya sendiri.⁴

Terjadinya ledakan pengetahuan menuntut adanya perubahan pola pembelajaran dari yang hanya sekedar mengingat fakta yang biasa dilakukan melalui metode ceramah, tanya jawab, diskusi, dan lain sebagainya menjadi pengembangan kemampuan berpikir. Dalam hal ini, siswa dituntut untuk mampu memiliki kreativitas berpikir. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan tersebut adalah dengan menerapkan metode *discovery*.⁵

Pada hakikatnya manusia memiliki potensi kreatif sejak ia diciptakan, dan pendidikanlah yang mengemban tugas untuk dapat mengembangkan potensi kreatif tersebut. Pembelajaran pada hakikatnya adalah untuk mengembangkan aktivitas dan kreativitas siswa melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar.⁶

Kreativitas berpikir siswa akan tumbuh jika dilatih dengan melakukan eksplorasi, *discovery* (penemuan) dan pemecahan masalah. Kreativitas berpikir siswa akan tumbuh dengan baik jika siswa belajar dengan prakarsanya sendiri, diberi kepercayaan untuk berpikir dan berani menemukan gagasan baru, komunikasi yang bebas dan pengawasan yang tidak terlalu ketat. Selain itu, kreativitas berpikir siswa juga dapat ditumbuh kembangkan melalui metode pembelajaran yang dirancang guru sehingga dapat melatih siswa untuk mengeksplorasi segenap kemampuan yang ada dalam dirinya.⁷

Potensi kreativitas perlu dimiliki oleh siswa, karena dengan kemampuan tersebut siswa mampu menghasilkan ide-ide kreatif.

⁴Erwin Widiasworo, *Strategi & Metode Mengajar Siswa di Luar Kelas secara Aktif, Kreatif, Inspiratif dan Komunikatif...*, h. 163.

⁵Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Cet. VI; Bandung: Rosda Karya, 2016), h. 221.

⁶Erwin Widiasworo, *Strategi & Metode Mengajar Siswa di Luar Kelas secara Aktif, Kreatif, Inspiratif dan Komunikatif...*, h. 31.

⁷Ibid, h. 32.

Kemampuan tersebut perlu dibina sedini mungkin untuk mengembangkan potensi dan kemampuan yang dimiliki secara optimal, yang diharapkan kemampuan tersebut dapat berguna bagi dirinya, orang lain dan masyarakat luas.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat memacu siswa untuk memiliki kreativitas berpikir adalah dengan menggunakan metode *discovery*. Metode *discovery* adalah suatu metode pembelajaran yang mengarahkan siswa untuk menjawab keingintahuannya terhadap konsep yang dipelajari. Dengan metode tersebut, siswa dapat terpacu untuk memiliki kreativitas berpikir, sehingga mereka mampu menemukan sendiri konsep dari materi yang sedang dipelajari atau jawaban dari permasalahan yang diberikan oleh guru. Metode *discovery* tidak hanya bisa diterapkan dalam mata pelajaran Ilmu Pendidikan Alam yang menuntut siswa untuk menemukan konsepnya sendiri melalui percobaan-percobaan. Akan tetapi, metode tersebut juga dapat diterapkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Salah satunya dengan cara menghadapkan siswa pada sebuah permasalahan. Dari permasalahan tersebut siswa kemudian dituntut untuk mampu menemukan solusi atau menjawab permasalahan yang telah diberikan sehingga dengan sendirinya siswa mampu menemukan sendiri konsep yang sedang dipelajarinya.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Neng Yulawati, Regina Lichteria Panjaitan dan Maulana didapatkan kesimpulan bahwa pembelajaran *discovery learning* berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelompok tinggi, sedang dan rendah. Hal yang sama juga dikemukakan Tumurun, dkk dalam Neng Yulawati, Regina Lichteria Panjaitan dan Maulana bahwa dengan menggunakan pembelajaran *discovery learning* ternyata lebih mampu meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *discovery learning* memberikan hal positif terhadap kemampuan berpikir kreatif

siswa, yang ditunjukkan dengan meningkatnya rata-rata nilai kemampuan berpikir kreatif pada siswa kelompok tinggi, sedang dan rendah.⁸

Penulis pun melakukan wawancara dengan salah satu Guru Pendidikan Agama Islam di SMAN 4 Sinjai yang bernama Hasniati, didapatkan informasi bahwa metode pembelajaran yang sering digunakan hanyalah berkulat pada metode ceramah, diskusi dan tanya jawab yang hanya bisa meningkatkan pemahaman siswa sebatas pada materi yang sedang dipelajari tanpa ada pengembangan pengetahuan. Dalam hal ini tidak ada kemauan siswa untuk mau meningkatkan kreativitas berpikirnya, mereka hanya belajar konsep materi sesuai dengan kapasitas konsep yang diberikan oleh guru. Hal tersebut senada dengan yang telah dikemukakan oleh Rahmatullah, salah satu siswa di SMAN 4 Sinjai yang mengatakan bahwa mereka merasa kurang tertarik dengan proses pembelajaran yang selalu dilakukan guru dengan cara yang sama, tidak ada kemauan untuk mau mengembangkan konsep yang telah diberikan oleh guru karena mereka merasa kurang tertantang, mereka hanya mengikuti arahan guru yang hanya sekedar baca, pahami dan jawab.⁹

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana dampak penerapan metode *discovery* terhadap kreativitas berpikir siswa dengan melakukan sebuah penelitian yang berjudul “Efektivitas Metode *Discovery* Untuk Meningkatkan Kreativitas Berpikir Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di Kelas XI IPS 2 SMAN 4 Sinjai”.

B. Batasan Masalah

Untuk memudahkan penulis dalam penelitian ini, maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian agar tidak terlalu luas yaitu pada permasalahan metode *discovery* yang jarang digunakan serta kurangnya kreativitas berpikir siswa dikelas XI IPS 2 SMAN 4 Sinjai.

⁸Neng Yuliawati, Regina Lichteria Panjaitan dan Maulana, *Pengaruh Discovery Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar Pada Materi Perpindahan Energi Panas*, Vol. 2, No. 1, 2017, h. 226.

⁹Wawancara awal yang dilakukan pada hari Kamis tanggal 13 Desember 2018

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas, maka dapat ditarik sebuah rumusan masalah yaitu apakah metode *discovery* efektif untuk meningkatkan kreativitas berpikir siswa pada mata pelajaran PAI di kelas XI IPS 2 SMAN 4 Sinjai?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan apakah metode *discovery* efektif untuk meningkatkan kreativitas berpikir siswa pada mata pelajaran PAI di kelas XI IPS 2 SMAN 4 Sinjai.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai salah satu cara untuk meningkatkan kreativitas berpikir siswa yakni melalui metode *discovery*.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Guru, metode *discovery* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran.
- b. Bagi sekolah yang bersangkutan, dapat dijadikan sebagai salah satu sumbangan pemikiran untuk meningkatkan kualitas siswanya.
- c. Bagi penulis, melalui hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan masukan dan bahan kajian bagi penulis di masa yang akan datang.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Efektivitas Metode *Discovery*

1. Pengertian dan Indikator Efektivitas Pembelajaran

Efektivitas berasal dari kata efektif yang dalam kamus besar bahasa indonesia (KBBI) berarti ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesannya), dapat membawa hasil, berhasil guna (tentang usaha atau tindakan).¹ Efektivitas merupakan suatu ukuran sejauh mana guru menyadari tentang tanggung jawab mereka. Efektivitas selalu dinilai dari apa yang telah diperoleh peserta didik dalam pembelajaran, apakah telah memenuhi tujuan yang diinginkan atau belum. Ketercapaian tujuan menjadi indikator utama dalam menentukan tingkat efektivitas suatu pelaksanaan pembelajaran.²

Slavin mengemukakan bahwa ada empat indikator yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam mengukur keefektifan suatu pembelajaran, yakni sebagai berikut:

- a. Kualitas pembelajaran, yaitu seberapa besar kadar informasi yang disajikan sehingga peserta didik dengan mudah dapat mempelajarinya.
- b. Kesesuaian tingkat pembelajaran, yaitu sejauh mana guru memastikan tingkat kesiapan peserta didik untuk mempelajari materi baru.
- c. Insentif, yaitu seberapa besar usaha guru dalam memotivasi peserta didik untuk mengerjakan tugas-tugas dan mempelajari materi yang diberikan.
- d. Waktu, yaitu lamanya waktu yang diberikan kepada peserta didik untuk mempelajari materi yang diberikan. Pembelajaran efektif

¹Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Cet. IV; Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 284.

²Muhammad Yaumi, *Prinsip-prinsip Desain Pembelajaran*, (Cet. I; Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), h. 4-5.

apabila peserta didik dapat menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.³

2. Pengertian Metode *Discovery*

Metode *discovery* adalah teori belajar yang didefinisikan sebagai pembelajaran yang menekankan siswa untuk menemukan sendiri konsep pengetahuannya. Dalam proses menemukan, siswa dibimbing untuk melakukan serangkaian tahap pembelajaran mulai dari mengamati hingga mengorganisasikan hasil penemuannya menjadi konsep pengetahuan.⁴

Dalam metode *discovery* siswa dihadapkan pada permasalahan yang dirancang khusus atau direayasa sendiri oleh guru. Permasalahan tersebut disesuaikan dengan kompetensi dan konsep pengetahuan yang akan dicapai. Perlu diperhatikan oleh guru bahwa dalam merancang permasalahan hendaknya disesuaikan dengan kondisi, fenomena, objek ataupun situasi yang ada saat itu.⁵

Pada penerapan metode *discovery* guru memosisikan diri sebagai pembimbing siswa dalam melaksanakan penyelidikan atau mendapatkan penemuan. Guru diharuskan dapat memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada siswa untuk secara aktif bereksplorasi menemukan pengetahuannya. Sebisanya mungkin dalam proses pembelajaran, siswa dapat menjawab sendiri rasa keingintahuannya tentang konsep yang dipelajari. Intinya, guru harus menerapkan pembelajaran yang berpusat pada siswa (*Student oriented*), bukan berpusat pada guru (*Teacher oriented*). Namun, guru harus tetap memberikan kontrol kepada siswa agar pembelajaran tetap sesuai dengan tujuan sehingga terfokus pada konsep pengetahuan yang

³Rijal, *Efektivitas Pembelajaran*. Data dikutip dari Artikel: <https://www.rijal09.com/2016/12/7/>, diakses pada tanggal 16 Desember 2018 pukul 21.10.

⁴Erwin Widiasworo, *Strategi & Metode Mengajar Siswa di Luar Kelas secara Aktif, Kreatif, Inspiratif dan Komunikatif...*, h. 161.

⁵*Ibid*, h. 162.

ingin dipelajari. Pada akhirnya, siswa dapat mencapai kompetensi yang diharapkan.⁶

Roestiyah dalam Iskandar Wassid dan Dadang Sunendar menyatakan bahwa metode *discovery* adalah proses mental siswa yang mampu mengasimilasikan sebuah konsep atau prinsip. Yang dimaksud dengan proses mental tersebut adalah mengamati, mencerna, mengerti, menggolongkan, menduga, memperkirakan, menjelaskan, mengukur, dan membuat kesimpulan. Dalam metode pembelajaran ini, siswa dibiarkan menemukan sendiri atau mengalami proses mental itu sendiri. Guru hanya bertugas untuk membimbing dan mengarahkan siswa dalam proses pembelajaran. Metode ini dipandang dapat membantu siswa untuk memperoleh berbagai peningkatan.⁷

Metode *discovery* adalah salah satu metode pembelajaran yang lebih menekankan pada pengalaman langsung. Belajar penemuan lebih menekankan proses daripada hasil belajar. Bagi siswa ditingkat lembaga pendidikan menengah kebawah, penemuan ini masih memerlukan bimbingan guru, baik pada proses maupun analisis sehingga metode ini lebih sering disebut dengan penemuan terbimbing.⁸

Penerapan metode *discovery* sebagai salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa, sehingga dapat mengoptimalkan kemampuan, penalaran, keterampilannya. Melalui metode *discovery*, kesempatan belajar siswa dapat ditingkatkan dengan cara melibatkan siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Semakin aktif siswa dalam proses pembelajaran maka kemungkinan makin tinggi prestasi belajarnya.⁹

Pendapat yang sama juga dikemukakan oleh Bruner, dikatakan bahwa belajar bermakna hanya dapat terjadi melalui belajar *discovery*

⁶*Ibid.*

⁷Iskandar Wassid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Cet. II; Bandung: Rosda Karya, 2009), h. 32-33.

⁸Sujarwo, *Model-model Pembelajaran...*, h.73.

⁹*Ibid*, h. 74.

artinya agar siswa belajar melalui partisipasi aktif dengan konsep-konsep dan prinsip-prinsip sehingga akan memperoleh pengalaman dan melakukan percobaan-percobaan untuk menemukan prinsip-prinsip itu sendiri. Pengetahuan yang diperoleh melalui belajar tersebut akan bertahan lama dan mempunyai efek *transfer* yang lebih baik. Metode *discovery* dapat meningkatkan penalaran dan kemampuan berpikir secara bebas serta melatih keterampilan kognitif untuk menemukan dan memecahkan masalah.¹⁰

Gorman dalam suwarjo mengemukakan bahwa metode pembelajaran *discovery* dapat dilakukan dalam dua bentuk yaitu *free discovery* (Penemuan bebas) dan *guided discovery* (Penemuan terbimbing). *Free discovery* (Penemuan bebas) adalah suatu metode dimana siswa benar-benar dilepas dalam mengidentifikasi masalah, penyelesaian masalah, menguji hipotesis dengan konsep-konsep dan prinsip-prinsip yang sudah ada serta menarik kesimpulan. Sedangkan *guided discovery* adalah suatu metode dimana guru berperan sebagai pembimbing siswa dalam belajar. Pendidik mencoba membantu siswa untuk memperoleh pengetahuan yang dicarinya dengan cara mengorganisasikan masalah, mengumpulkan data, mengkomunikasikan, memecahkan masalah dan menyusun kembali data-data sehingga membentuk konsep baru. Dan berdasarkan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, tipe *guided discovery* (Penemuan terbimbing) yang akan diterapkan. Yakni penerapan metode *discovery* dengan cara menghadapkan siswa pada suatu permasalahan untuk kemudian dipecahkan sendiri oleh siswa dengan arahan atau bimbingan guru.¹¹

3. Teori Tentang Metode *Discovery*

Piaget dalam Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohammad menyatakan bahwa sejak lahir seorang anak mengalami tahap-tahap

¹⁰*Ibid*, h. 75.

¹¹*Ibid*, h. 76-77.

perkembangan kognitif. Setiap tahapan perkembangan kognitif tersebut mempunyai karakteristik yang berbeda-beda. Adapun tahap-tahap perkembangan seorang anak yang dimaksud adalah sebagai berikut:

a. Tahap pra-operasional konkret (usia 2-7 tahun)

Pada tahap ini kemampuan skema kognitifnya masih terbatas. Seorang anak suka meniru perilaku orang lain. Perilaku yang ditiru terutama perilaku orang lain (khususnya orang tua dan guru) yang pernah ia lihat ketika orang itu merespon terhadap perilaku orang, keadaan dan kejadian yang dihadapi pada masa lampau. Seorang anak mulai mampu menggunakan kata-kata yang benar dan mampu pula mengekspresikan kalimat-kalimat pendek secara efektif.

b. Tahap operasional-konkret (usia 7-11 tahun)

Pada tahap ini seorang anak sudah mulai memahami aspek aspek kumulatif materi, misalnya volume dan jumlah, serta mempunyai kemampuan memahami cara mengkombinasikan beberapa golongan benda yang bervariasi tingkatannya. Selain itu, seorang anak sudah mampu berpikir sistematis mengenal benda-benda dan peristiwa-peristiwa konkret.¹²

c. Tahap operasional-formal (usia 11-15 tahun)

Pada tahap ini seorang anak sudah menginjak usia remaja. Perkembangan kognitif seorang anak pada tahap ini telah memiliki kemampuan mengoordinasikan dua raga kognitif, baik secara simultan (serentak) maupun berurutan. Misalnya kapasitas merumuskan hipotesis (anggapan dasar) dan menggunakan prinsip-prinsip abstrak. Dengan kapasitas merumuskan hipotesis, peserta didik mampu berpikir untuk memecahkan masalah dengan menggunakan anggapan dasar yang relevan dengan lingkungan

¹²Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohammad, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM...*, h. 237-238.

yang ia respon, sedangkan dengan kapasitas menggunakan prinsip-prinsip abstrak, peserta didik akan mampu mempelajari materi pelajaran abstrak, seperti agama, matematika dan yang lainnya.¹³

Dari penjelasan di atas dapat dikatakan bahwa setiap anak berpikir dan beralasan secara berbeda-beda sesuai dengan periode kehidupan mereka. Dalam teorinya yang lain yaitu teori konstruktivisme, Piaget menyatakan bahwa belajar adalah usaha yang betul-betul dilakukan oleh siswa itu sendiri, usaha siswa untuk mengkonstruksi makna tentang sesuatu yang dipelajarinya. Konstruktivisme adalah pendekatan yang berpusat pada siswa yang berusaha untuk mengidentifikasi melalui studi ilmiah, yang merupakan jalur alami perkembangan kognitif siswa.¹⁴

Konstruksi pengetahuan terjadi sebagai hasil dari pengalaman dalam melaksanakan pekerjaan melalui tugas dilema atau masalah yang diberikan. Karakteristik pembelajaran ini termasuk dalam *discovery learning* (Belajar untuk menemukan sesuatu).¹⁵

4. Indikator Metode *Discovery*

Istilah indikator hampir sama dengan karakteristik atau ciri-ciri yakni sebagai tanda khas yang membedakan dengan sesuatu yang lain, dapat juga diartikan sebagai sesuatu yang dapat dijadikan sebagai petunjuk untuk memberikan keterangan tentang sesuatu hal. Indikator dari metode *discovery* dapat dilihat dari karakteristik atau ciri-cirinya, yaitu sebagai berikut:

- a. Tujuan utamanya adalah mengeksplorasi atau memecahkan masalah.

Dengan menggunakan metode *discovery*, diharapkan siswa dapat menemukan pengetahuan baru, menggabungkan pengetahuan yang dimiliki, dan menggeneralisasikan.

¹³*Ibid*, h. 238.

¹⁴Muhammad Yaumi, *Prinsip-prinsip Desain Pembelajaran...*, h. 42.

¹⁵*Ibid*.

b. Berpusat pada siswa

Siswa dituntut aktif dalam menemukan dan menggali informasi dalam berbagai bentuk untuk diolah menjadi pengetahuan. Dalam hal ini, siswa dibiarkan untuk menggali informasi sendiri sehingga siswa dapat bertindak sebagai peneliti, penemu dan ilmuwan.

c. Bahan ajar berupa informasi

Materi yang disampaikan dalam metode *discovery* berupa informasi-informasi yang akan mengarahkan siswa untuk menemukan sendiri ilmu pengetahuannya.

d. Guru berperan sebagai fasilitator

Dalam hal ini guru dapat memanajemen kelas untuk memfasilitasi siswa agar dapat menggabungkan pengetahuan yang telah dimiliki dengan pengetahuan baru yang telah ditemukan.

e. Guru sebagai pembimbing

Pembimbingan yang dimaksud adalah dalam hal menyediakan dan menunjukkan sumber informasi serta membimbing dan mengkonstruksi pengetahuan siswa.¹⁶

5. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Discovery*

a. Kelebihan Metode *Discovery*

- 1) Berpusat pada siswa sehingga dapat memperbaiki dan meningkatkan keterampilan dan proses kognitif siswa.
- 2) Dapat menguatkan pengertian, ingatan, dan transfer serta mendorong siswa untuk berpikir intuisi dan merumuskan hipotesis sendiri.
- 3) Dapat membangun kolaborasi antara guru dan siswa, bahkan guru juga bertindak sebagai siswa dan sebagai peneliti dalam situasi diskusi.

¹⁶Abdul Kadir Sahlan, *Mendidik Perspektif Psikologi*, (Ed. I, Cet. I; Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 67-68.

- 4) Merangsang siswa untuk belajar dengan berbagai sumber informasi.
 - 5) Membantu siswa menghilangkan skeptisme (keragu-raguan) karena mengarah kepada kebenaran yang final dan pasti.
 - 6) Memungkinkan siswa untuk berkembang dengan cepat sesuai dengan kecepatannya sendiri melibatkan akal dan motivasi diri.
- b. Kelemahan Metode *Discovery*
- 1) Bagi siswa yang kurang pandai dimungkinkan akan mengalami kesulitan dalam berpikir dan mengungkapkan hubungan antarkonsep.
 - 2) Metode *discovery* lebih cocok untuk mengembangkan pemahaman, sedangkan untuk aspek kognitif dan psikomotorik masih memiliki banyak tantangan.
 - 3) Membutuhkan waktu yang lama untuk pemecahan masalah atau teori.
 - 4) Guru dituntut untuk memiliki keterampilan dalam merekayasa permasalahan yang akan dikembangkan oleh siswa.¹⁷

B. Kreativitas Berpikir Siswa

1. Pengertian Kreativitas Berpikir Siswa

James J Gallagher dalam Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati menyatakan bahwa kreativitas merupakan suatu proses mental yang dilakukan individu berupa gagasan atau produk baru, mengkombinasikan antara keduanya yang pada akhirnya akan melekat pada dirinya. Sedangkan menurut Supriadi dalam buku yang sama menyatakan bahwa kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada. Sedangkan Semiawan mengemukakan bahwa kreativitas adalah kemampuan untuk

¹⁷Nining Mariyaningsih dan Mistina Hidayati, *Bukan Kelas Biasa*, (Cet. I; Surakarta: Kekata Publisher, 2018), h. 70-71.

memberikan gagasan baru dan menerapkannya dalam pemecahan masalah.¹⁸

Sedangkan berpikir adalah salah satu ciri khas yang menjadi keistimewaan makhluk yang bernama manusia, yang diciptakan oleh Allah untuk beribadah hanya kepada-Nya.¹⁹ Beberapa ahli psikologi mendefinisikan bahwa berpikir adalah berbicara dalam hati atau aktivitas ideasional, bukan sensoris motorik, walaupun dalam proses berpikir itu terdapat aktivitas sensoris motorik. Notoatmojo dalam Herri Zan Pieter, Bethsaida Janiwarti dan Ns. Marti Saragih mengemukakan bahwa berpikir adalah aktivitas yang bersifat idealistis dan menggunakan abstraksi. Dalam berpikir orang meletakkan hubungan antar bagian informasi yang ada pada dirinya berupa arti atau pengertian.²⁰

Berpikir adalah aktivitas idealistis menggunakan simbol-simbol dalam memecahkan masalah berupa deretan ide atau bentuk bicara. Melalui berpikir orang selalu meletakkan hubungan antara pengertian dan logika berpikir. Artinya, melalui berpikir orang mampu memberikan pengertian, asumsi dan menarik kesimpulan. Berpikir menjadi ukuran keberhasilan seseorang dalam belajar, berbahasa dan memecahkan masalah. Dengan berpikir seseorang akan menjadi lebih mudah dalam menghadapi berbagai persoalan.²¹

Jadi dapat disimpulkan bahwa kreativitas berpikir adalah kemampuan mengeluarkan dan mengungkapkan ide baru, segar dan berguna.²² Kreativitas berpikir dapat juga diartikan sebagai kemampuan memproses pengalaman-pengalaman menggunakan metode tertentu untuk menghasilkan sesuatu yang mempunyai nilai

¹⁸Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak-anak di Taman Kanak-kanak*, (Ed. I, Cet. I; Jakarta: Kencana, 2011), h. 13-14.

¹⁹Muhammad Sayyid Az-zabalawi, *Pendidikan Remaja Antara Islam dan Ilmu Jiwa*, (Cet. I; Jakarta: Gema Insani Press, 2007), h. 100.

²⁰Herri Zan Pieter, Bethsaida Janiwarti dan Ns. Marti Saragih, *Pengantar Psikopatologi untuk Keperawatan*, (Ed. I, Cet. I; Jakarta: Kencana, 2011), h. 18.

²¹*Ibid.*

²²Wuryanano, *Succes Mind For Successful Life*, (Jakarta: Gramedia, 2004), h. 199.

tambah dan dapat diwujudkan. Hal inilah yang membedakan imajinasi dan kreativitas berpikir. Kreativitas berpikir bukan sesuatu yang dibawa sejak lahir, melainkan kreativitas berpikir adalah proses rekayasa, proses pencarian metode hingga diperoleh cara yang paling pas untuk berpikir.²³

2. Teori Tentang Kreativitas Berpikir Siswa

Jerome Bruner dalam teorinya "*free discovery learning*" menyatakan bahwa proses belajar akan berjalan dengan baik dan kreatif jika guru memberikan kesempatan kepada siswanya untuk menemukan suatu konsep atau aturan atau pemahaman yang diperoleh melalui contoh-contoh dalam kehidupan sehari-hari. Pembentukan konsep dan pemahaman konsep merupakan dua kegiatan mengkategorikan yang berbeda yang menuntut proses berpikir yang berbeda pula. Menurutnya, proses pembelajaran yang selama ini dilakukan banyak menekankan analisis tapi kurang mengembangkan kemampuan berpikir intuitif atau kreativitas berpikir siswa. Padahal pengembangan kreativitas berpikir siswa sangat dibutuhkan.²⁴

3. Indikator Tentang Kreativitas Berpikir Siswa

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Parnes yang dikutip Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati dalam Nursito, indikator kreativitas berpikir siswa yaitu sebagai berikut:

- a. *Fluency* (Kelancaran), yaitu kemampuan mengemukakan ide yang serupa untuk memecahkan suatu masalah.
- b. *Flexibility* (Keluwesannya), yaitu kemampuan untuk menghasilkan berbagai macam ide guna memecahkan suatu masalah di luar kategori yang biasa.
- c. *Originality* (Keaslian), yaitu kemampuan memberikan respons yang unik atau luar biasa.

²³Ling Majawa, *6 Pola Sukses Mendidik Kreativitas Anak*, (Cet. I; Jakarta: Grasindo, 2013), h. 5.

²⁴Darmadi, *Pengembangan model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Ed. I, Cet. I; Yogyakarta: Deepublisher, 2017), h. 15.

- d. *Elaboration* (Keterperincian), yaitu kemampuan menyatakan pengarah ide secara terperinci untuk mewujudkan ide menjadi kenyataan.
- e. *Sensitivity* (Kepekaan), yaitu kemampuan menangkap dan menghasilkan masalah sebagai tanggapan terhadap suatu situasi.²⁵

C. Hasil Penelitian Relevan

Berdasarkan judul yang penulis angkat, ada beberapa penelitian yang dianggap relevan dengannya diantaranya:

1. Penelitian Vicky Sofi Kharisma yang berjudul Efektivitas Model *Discovery Learning* dengan Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Materi Pokok Pesawat Sederhana di MI Tsamrotul Huda 01 Kecapi Jepara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah metode *discovery learning* efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPA materi pokok pesawat sederhana kelas V MI Tsamrotul Huda 01 Kecapi Jepara. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen tipe *pretest posttest*. Penelitian ini merupakan penelitian populasi, karena yang menjadi sampel penelitian ini adalah seluruh populasi yaitu kelas VA sebagai kelas kontrol dan kelas V B sebagai kelas eksperimen. Data hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan teknik statistik. Pengujian hipotesis menggunakan uji t. Rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen adalah 81,84 dan rata-rata nilai *pretest* kelas kontrol adalah 73,46. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *discovery learning* untuk meningkatkan hasil belajar IPA materi pokok pesawat sederhana di kelas V MI Tsamrotul Huda 01 Kecapi Jepara.²⁶
2. Penelitian Kemala Uli Azmi yang berjudul Efektivitas Model *Discovery Learning* dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa

²⁵Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak-anak di Taman Kanak-kanak...*, h. 14-15.

²⁶Vicky Sofi Kharisma, *Efektivitas Model Discovery Learning dengan Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Materi Pokok Pesawat Sederhana di MI Tsamrotul Huda 01 Kecapi Jepara*, Skripsi, (Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2016), h.vii. t.d.

pada pembelajaran IPS Terpadu di Kelas VII H SMP 1 Bendosari Sukoharjo Tahun Ajaran 2015/2016. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa dengan menggunakan Strategi *Discovery Learning* siswa kelas VIII H dalam pengajaran ekonomi di SMP Negeri 1 Bendosari Tahun Pelajaran 2015/2016. Jenis penelitian ini termasuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas ini merupakan jenis data kualitatif, yaitu data yang berbentuk kata, kalimat dan skema. Subjek penelitian ini adalah kelas VIII H SMP Negeri 1 Bendosari Sukoharjo tahun pelajaran 2015/2016. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, catatan lapangan, dokumentasi. Prosedur dalam penelitian ini ada lima tahap yaitu dialog awal, perencanaan tindakan kelas, pelaksanaan tindakan, observasi, refleksi dan evaluasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik kritis dan teknik komparasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan strategi *Discovery Learning* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa. Hal ini dapat terlihat dari: 1) Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya, 2) Bertanya kepada siswa lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya, 3) Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah, 4) Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru, 5) Menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya. Hal ini berarti penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti berkolaborasi dengan guru mata pelajaran ekonomi, peningkatan keaktifan belajar siswa pada akhir siklus I 59,37%. Pada siklus II keaktifan belajar siswa meningkat sebesar 77,49%. Dengan ini berarti peningkatan keaktifan belajar siswa melebihi indikator keberhasilan yakni 75%. Berdasarkan data hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *Discovery Learning* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas

VIII H SMP Negeri 1 Bendosari Sukoharjo Tahun Pelajaran 2015/2016.²⁷

3. Agus Machrus dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Kemampuan Berpikir Aljabar Terhadap Kreativitas Berpikir Siswa dalam Matematika (Studi Kasus di Kelas XI IPA SMAN 1 Dukupuntang Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, a) Seberapa besar kemampuan berpikir aljabar siswa dalam matematika. b) Seberapa tinggi kreativitas berpikir siswa dalam matematika. c) Apakah terdapat pengaruh kemampuan berpikir aljabar terhadap kreativitas berpikir siswa dalam matematika. Kemampuan berpikir aljabar merupakan salah satu fokus pembelajaran matematika yang dirasa tepat untuk menumbuhkembangkan kreativitas siswa dalam belajar matematika. Kreativitas berpikir berarti kemampuan yang mengarah pada penemuan ide-ide baru melalui pendekatan baru dan berpikir fleksibel dalam memecahkan masalah secara mudah dengan menekankan pada aspek kefasihan (*fluency*), fleksibilitas (*flexibility*), dan kebaruan (*novelty*). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, sedangkan metode penelitiannya menggunakan metode *expostfacto*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMAN 1 Dukupuntang yang berjumlah 229 siswa, sedangkan pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan mengambil satu kelas dari enam kelas yaitu kelas XI IPA 3 yang berjumlah 36 siswa. Variabel dalam penelitian ini adalah Kemampuan Berpikir Aljabar dan kreativitas berpikir siswa dalam matematika. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan tes uraian. Setelah data diperoleh, kemudian data dianalisis secara deskriptif dan dilakukan pengujian statistik berupa uji regresi. Hasil penelitian, setelah

²⁷Kemala Uli Azmi, *Efektivitas Model Discovery Learning dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada pembelajaran IPS Terpadu di Kelas VII H SMP 1 Bendosari Sukoharjo Tahun Ajaran 2015/2016*, Skripsi, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016), h. 1. t.d.

dilakukan pengolahan data berdasarkan bantuan program *SPSS* diperoleh hasil bahwa *Kemampuan Berpikir Aljabar* siswa menunjukkan kriteria sedang dengan rata-rata nilai tes 67.82 dan simpangan baku 13.12. Kreativitas berpikir matematika siswa memiliki rata-rata nilai tes sebesar 69.72 dan simpangan baku 11.08. Persamaan regresi yang dihasilkan yaitu $\hat{Y}=35,401 + 0,493X$ dengan nilai koefisien determinasi dalam uji keberartian model sebesar 27,6%. Hal ini berarti bahwa setiap ada penambahan (peningkatan) kemampuan berpikir aljabar, maka akan mempengaruhi kreativitas berpikir siswa sebesar 0,493.²⁸

Berdasarkan beberapa penelitian di atas, dapat penulis simpulkan bahwa dari penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaan, yaitu sebagai berikut:

- a. Persamaan penelitian ini dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu sama-sama menggunakan pendekatan *discovery* (Penemuan) pada variabel bebasnya, adapun dalam penelitian yang ketiga yaitu terletak pada variabel terikatnya, yaitu sama-sama mengkaji tentang kreativitas berpikir siswa.
- b. Perbedaan penelitian ini dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu pada variabel terikatnya, dimana dalam penelitian Vicky Sofi Kharisma menjadikan hasil belajar siswa sebagai variabel terikatnya serta dalam penelitian Kemala Uli Azmi menjadikan keaktifan belajar siswa sebagai variabel terikatnya. Adapun dalam penelitian Agus Machrus yang membedakan adalah dalam variabel bebasnya, dalam penelitian tersebut kemampuan berpikir aljabar dijadikan sebagai variabel bebas.

²⁸Agus Machrus, *Pengaruh Kemampuan Berpikir Aljabar Terhadap Kreativitas Berpikir Siswa dalam Matematika (Studi Kasus di Kelas XI IPA SMAN 1 Dukupuntang Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon)*, Skripsi, (Cirebon: IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2012), h. i. t.d.

D. Hipotesis

Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ho: Metode *discovery* tidak efektif untuk meningkatkan kreativitas berpikir siswa pada mata pelajaran PAI di kelas XI IPS 2 SMAN 4 Sinjai.

Ha: Metode *discovery* efektif untuk meningkatkan kreativitas berpikir siswa pada mata pelajaran PAI di kelas XI IPS 2 SMAN 4 Sinjai.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan judul yang penulis angkat, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.¹ Dapat penulis artikan bahwa penelitian eksperimen adalah suatu penelitian yang mencoba untuk melakukan sesuatu hal yang tidak biasa yang direkayasa guna mengetahui apa yang akan terjadi, apakah sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan ataukah sebaliknya.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah *pre-experimental design* tipe *one shot case study design*. Adapun penelitian ini termasuk dalam *pre-experimental design*, karena hanya menggunakan variabel tunggal, tidak ada variabel kontrol. Karena dalam penelitian ini hanya ingin mengetahui apakah metode *discovery* efektif atau tidak dalam meningkatkan kreativitas berpikir siswa setelah perlakuan, sehingga dipilih tipe *one shot case study design*.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Cet. XXIII; Bandung: Alfabeta, 2016), h. 107.

B. Definisi Variabel

X adalah variabel bebas (Independen) dan Y adalah variabel terikat (Dependen).

1. Variabel bebas (Independen) adalah metode *discovery*

Metode *discovery* adalah salah satu metode pembelajaran dimana guru bertindak sebagai fasilitator atau pembimbing, guru mengarahkan siswa untuk menemukan sendiri konsep yang akan dipelajarinya melalui permasalahan yang telah disediakan oleh guru.

2. Variabel terikat (Dependen) adalah kreativitas berpikir siswa.

Kreativitas berpikir siswa adalah suatu kemampuan dimana siswa dapat mengembangkan pengetahuan yang telah dididkannya, tidak sebatas pada materi yang diberikan oleh guru, sehingga siswa dapat memiliki pengetahuan yang lebih luas dan mendalam.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun penelitian ini dilakukan di SMAN 4 Sinjai yang beralamat di Desa Lamatti Riaja Dusun Aruhu Kecamatan Bulupoddo Kabupaten Sinjai. Adapun pelaksanaannya dilakukan pada semester genap yaitu pada bulan Mei 2019.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 2 SMAN 4 Sinjai yang berjumlah 22 orang terdiri dari 10 laki-laki dan 12 perempuan. Adapun kelas XI IPS 2 dipilih karena jika dibandingkan dengan kelas XI yang lain, kelas XI IPS 2 yang masih kurang kreativitas berpikirnya, sehingga penulis tertarik untuk menjadikan kelas tersebut sebagai subjek penelitian. Adapun objek dalam penelitian ini adalah peningkatan kreativitas berpikir siswa melalui penerapan metode *discovery* sebagai perlakuan (*Treatment/Experiment*).

E. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur atau langkah-langkah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Pembuatan rancangan penelitian
 - a. Menentukan masalah yang akan dikaji
 - b. Menyusun latar belakang masalah
 - c. Membatasi ruang lingkup permasalahan serta membuat rumusan masalah
 - d. Menentukan tujuan dan manfaat penelitian
2. Pelaksanaan penelitian
 - a. Mengumpulkan data kasar dari proses eksperimen
 - b. Mendeskripsikan data sesuai dengan variabel yang telah ditentukan.
 - c. Melakukan teknik analisis data dengan teknik statistik.
3. Pembuatan laporan penelitian

Merupakan langkah terakhir yang menentukan apakah penelitian yang telah dilakukan sudah baik atau tidak, serta melaporkan hasil penelitian sesuai dengan data yang telah diperoleh dalam bentuk skripsi.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data terbagi menjadi beberapa macam, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan gabungan/triangulasi.² Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

1. Metode Angket (Kuesioner)

Angket (Kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Jenis angket (Kuesioner) yang digunakan adalah angket tertutup. Angket tertutup

²*Ibid*, h. 308-309.

adalah angket yang telah berisikan pertanyaan atau pernyataan yang telah dilengkapi dengan jawaban yang harus dipilih oleh responden tanpa ada kebebasan bagi responden untuk memberikan alternatif jawaban lain.³ Angket (Kuesioner) digunakan untuk mendapatkan informasi yang kuat sehingga lebih meyakinkan peneliti terkait penggunaan metode *discovery*.

2. Metode Tes

Tes merupakan salah satu metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur sejauh mana tingkat kemampuan siswa, baik itu dari segi kognitif maupun psikomotorik. Dalam penelitian ini, tes digunakan untuk mengetahui bagaimana peningkatan kreativitas berpikir siswa pada mata pelajaran PAI dengan menggunakan metode *discovery*.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Adapun instrumen penelitian yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Lembar Angket (Kuesioner)

Lembar Angket (Kuesioner) merupakan lembar yang berisi daftar pernyataan yang harus ditanggapi oleh siswa terkait metode *discovery* yang telah diterapkan.

2. Lembar Tes

Lembar tes merupakan lembar yang berisi daftar pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa. Lembar tes ini digunakan untuk mengetahui bagaimana peningkatan kreativitas berpikir siswa.

H. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, data kemudian di analisis untuk diketahui hasilnya. Karena jenis penelitian yang digunakan penulis adalah kuantitatif, maka teknik analisis data yang digunakan adalah dengan

³Muchson, *Statistik Deskriptif*, data dikutip dari <https://books.google.co.id/> , diakses pada tanggal 3 Desember 2018 pukul 14.55.

menggunakan metode statistik. Adapun metode statistik terbagi menjadi dua yaitu sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁴

2. Statistik Inferensial

Statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis. Adapun Teknik statistik yang digunakan adalah teknik *t-test* tipe *one sample t-test* dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 20. *One sample t-test* digunakan untuk mengetahui bagaimana efektivitas metode *discovery* dalam meningkatkan kreativitas berpikir siswa.

⁴*Ibid*, h. 207-208.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Data penelitian diperoleh dari seluruh peserta didik kelas XI IPS 2 SMAN 4 Sinjai. Data variabel metode *discovery* diperoleh dari instrumen berupa lembar angket (Kuesioner) dengan pilihan jawaban yang menggunakan skala *likert* sejumlah 10 butir yang diberikan kepada seluruh peserta didik yang menjadi responden. Sedangkan data variabel kemampuan berpikir kritis peserta didik diperoleh dari instrumen berupa lembar tes sejumlah 7 butir yang diisi oleh siswa.

Deskripsi data disajikan menggunakan teknik statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk mengumpulkan dan menyajikan data sedangkan statistik inferensial digunakan untuk mempelajari bagaimana cara penafsiran dan penarikan kesimpulan yang berlaku secara umum dari hasil analisis data.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil analisis data disajikan dalam dua bentuk yaitu hasil analisis yang menggunakan statistika deskriptif dan hasil analisis yang menggunakan statistika inferensial. Hasil analisis deskriptif meliputi ukuran sampel rata-rata (Mean), nilai tengah (Median), standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum serta *standard error mean*. Sedangkan hasil analisis inferensial meliputi uji *one sample t-test* sebagai pengujian hipotesis.

1. Hasil Analisis Deskriptif

Adapun hasil analisis deskriptif yang telah diperoleh disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.1 Hasil Analisis Deskriptif Kedua Variabel

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Variabel_X	22	13,00	23,00	36,00	32,1364	2,98082	8,885
Variabel_Y	22	89,00	8,00	97,00	75,3182	18,39096	338,227
Valid N (listwise)	22						

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa:

- Skor rata-rata (Mean) variabel X adalah 32,1364 sedangkan skor rata-rata (Mean) variabel Y adalah 75,3182.
- Variances*, yaitu varian data yang didapat dari kelipatan standar deviasi. Nilai *variances* variabel X sebesar 8,858 sedangkan nilai *variances* variabel Y sebesar 338,227.
- Std deviation*, yaitu ukuran penyebaran data dari rata-ratanya. Nilai *Standard Deviation* variabel X sebesar 2,98082 sedangkan Nilai *Standard Deviation* variabel Y sebesar 18,39096.
- Minimum* adalah nilai terendah. Adapun nilai terendah variabel X sebesar 23,000 sedangkan nilai terendah variabel Y sebesar 8,00.
- Maxsimum* adalah nilai tertinggi. Adapun nilai tertinggi variabel X sebesar 36,00 sedangkan nilai tertinggi variabel Y sebesar 97,00.
- Range* adalah jarak data, yaitu data maksimum dikurangi data minimum. Adapun Nilai *range* variabel X sebesar 13,00 sedangkan nilai *range* variabel Y sebesar 89,00.

Adapun hasil uji normalitas yang telah didapatkan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kreativitas_Berpikir_Siswa	,165	22	,122	,943	22	,228

Penentuan normal tidaknya data berdasarkan pada uji tipe Shapiro Wilk karena jumlah sampel < 50 . Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dalam uji tipe Shapiro-Wilk sebesar 0,228 Hal tersebut menandakan bahwa bahwa nilai $0,228 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil penelitian berdistribusi normal. Setelah diketahui bahwa data hasil penelitian berdistribusi normal, maka langkah selanjutnya adalah menguji hipotesis yang telah ditetapkan melalui uji *one sample t-test*.

2. Hasil Analisis Inferensial

Untuk menguji hipotesis digunakan uji *one sample t-test*. Uji *one sample t-test* merupakan bagian dari statistik parametrik. Uji *one sample t-test* berguna untuk menguji apakah suatu nilai tertentu (yang digunakan sebagai pembanding) berbeda secara nyata ataukah tidak dengan rata-rata suatu sampel/Pengujian menggunakan taraf signifikansi 0,05 atau tingkat kepercayaan sebesar 95%. Uji *one sample t-test* digunakan untuk mengetahui apakah metode *discovery* efektif untuk meningkatkan kreativitas berpikir siswa pada mata pelajaran PAI di kelas XI IPS 2 SMAN 4 Sinjai. Dalam hal ini, diketahui bahwa rata-rata siswa hanya menjawab pertanyaan dengan jawaban yang monoton dengan redaksi yang hampir sama antara siswa yang satu dengan siswa yang lain. Adapun hasil analisis uji *one sample t-test* yang telah diperoleh disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.3 Hasil Analisis *One Samples Statistics*

One-Sample Statistics				
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Kreativitas_Berpikir_Siswa	22	83,0909	7,72694	1,64739

Output I dalam uji *one sample t-test* adalah tabel *one samples statistics*. Dari tabel tersebut memberikan ringkasan statistik dari sampel yang telah diuji. Keseluruhan responden berjumlah 22 (N) dengan rata-rata (Mean) 83,0909, *std deviation* 7,72694 dan *std error* sebesar 1,64739.

Tabel 4.4 Hasil Analisis *One Samples Test*

One-Sample Test						
	Test Value = 79					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Kreativitas_Berpikir_Siswa	2,483	21	,022	4,09091	,6650	7,5168

Output II dalam uji *one sample t-test* adalah tabel *one samples test*. *Output* ini merupakan *output* yang paling penting. Dari tabel ini dapat diketahui nilai rata-rata (Mean) sampel sebesar 4,09091, *lower* (Batas bawah) sebesar 0,6650, *upper* (Batas atas) sebesar 7,5168, t_{hitung} sebesar 2,483, derajat kebebasan (df) = 21 serta nilai sig.(2-tailed) sebesar 0,022. Sedangkan t_{tabel} dapat dilihat dalam tabel statistik pada taraf signifikansi $0,05:2 = 0,025$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $N-1$ yaitu $22-1 = 21$. Hasil yang diperoleh dari t_{tabel} adalah 2,07961 (t_{tabel} terlampir).

C. Pembahasan Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan

dalam bentuk kalimat pertanyaan. Adapun pedoman dalam pengambilan keputusan dalam uji *one samples t-test* yaitu sebagai berikut:

1. Membandingkan antara t_{hitung} pada tabel

Membandingkan antara t_{hitung} pada tabel *one samples test* dengan t_{tabel} dengan kaidah pengujian sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ (t_{hitung} lebih besar atau sama dengan t_{tabel}) maka H_a diterima dan H_o ditolak.
- b. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ (t_{hitung} lebih kecil atau sama dengan t_{tabel}) maka H_o diterima dan H_a ditolak

Berdasarkan tabel *one samples test* di atas diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 2,483. Nilai $2,483 > 2,07961$ dalam artian bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka keputusannya adalah H_a diterima dan H_o ditolak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa metode *discovery* efektif untuk meningkatkan kreativitas berpikir siswa pada mata pelajaran PAI di kelas XI IPS 2 SMAN 4 Sinjai.

2. Membandingkan Sig. (2-tailed) pada tabel

Membandingkan Sig. (2-tailed) pada tabel *one samples test* dengan nilai $\alpha = 0,05$ dengan kaidah keputusan sebagai berikut:

- a. Jika $\alpha = 0,05$ lebih besar atau sama dengan nilai Sig. (2-tailed) atau ($\alpha = 0,05 \geq \text{Sig. (2-tailed)}$) maka H_o ditolak dan H_a diterima.
- b. Jika $\alpha = 0,05$ lebih kecil atau sama dengan nilai Sig. (2-tailed) atau ($\alpha = 0,05 \leq \text{Sig. (2-tailed)}$) maka H_o diterima dan H_a ditolak.

Berdasarkan tabel *one samples test* di atas diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,022. Hal ini menunjukkan bahwa $\alpha = 0,05 \geq$ dari nilai Sig. (2-tailed) atau ($0,05 \geq 0,022$), maka H_a diterima dan H_o ditolak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa metode *discovery* efektif untuk meningkatkan kreativitas berpikir siswa pada mata pelajaran PAI di kelas XI IPS 2 SMAN 4 Sinjai.

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, terbukti bahwa metode *discovery* efektif untuk meningkatkan kreativitas berpikir siswa pada mata pelajaran PAI di kelas XI IPS 2 SMAN 4

Sinjai. Meskipun memang metode *discovery* bukanlah satu-satunya solusi dalam upaya peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa. Akan tetapi, hal tersebut dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif. Penggunaan metode *discovery* dapat merubah cara berpikir siswa sehingga pengetahuan atau wawasan yang didapatkan tidak sebatas pada materi yang telah diajarkan. Dalam artian, siswa dapat mengembangkan pengetahuannya.

Hal tersebut juga dapat diperkuat melalui hasil analisis data angket tentang respon peserta didik mengenai penggunaan metode *discovery*. Penggunaan metode *discovery* yang merupakan sebab terjadinya peningkatan kreativitas berpikir siswa. Dari hasil analisis data tersebut diperoleh data bahwa kebanyakan siswa memberikan jawaban setuju (S) dan sangat setuju (SS). Hal tersebut menandakan bahwa siswa menyukai pembelajaran yang menggunakan metode *discovery*. Jadi dapat disimpulkan bahwa metode *discovery* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan kreativitas berpikir siswa, karena berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis diperoleh hasil bahwa metode *discovery* efektif dalam meningkatkan kreativitas berpikir siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah diperoleh serta hasil analisis data yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,022. Hal ini menunjukkan bahwa $\alpha = 0,05 \geq$ dari nilai Sig. (2-tailed) atau ($0,05 \geq 0,022$), maka H_a diterima dan H_o ditolak serta peningkatan kemampuan berpikir siswa sebesar 79%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan metode *discovery* efektif untuk meningkatkan kreativitas berpikir siswa pada mata pelajaran PAI di kelas XI IPS 2 SMAN 4 Sinjai.

B. Saran

Adapun beberapa saran dari penulis yaitu sebagai berikut:

1. Metode *discovery* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran serta pengembangan pengetahuan/wawasan.
2. Bagi pendidik/calon pendidik hendaknya dapat menggunakan metode *discovery* untuk meningkatkan kualitas siswanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir Sahlan, *Mendidik Perspektif Psikologi*, Ed. I, Cet. I; Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, Cet. VI; Bandung: Rosda Karya, 2016.
- Agus Machrus, *Pengaruh Kemampuan Berpikir Aljabar Terhadap Kreativitas Berpikir Siswa dalam Matematika (Studi Kasus di Kelas XI IPA SMAN 1 Dukupuntang Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon)*, Skripsi, Cirebon: IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2012.
- Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, Cet. II; Jakarta: Kencana, 2011.
- Darmadi, *Pengembangan model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*, Ed. I, Cet. I; Yogyakarta: Deepublisher, 2017.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet. IV; Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Erwin Widiasworo, *Strategi & Metode Mengajar Siswa di Luar Kelas secara Aktif, Kreatif, Inspiratif dan Komunikatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017.
- Herri Zan Pieter, Bethsaida Janiwarti dan Ns. Marti Saragih, *Pengantar Psikopatologi untuk Keperawatan*, Ed. I, Cet. I; Jakarta: Kencana, 2011.
- Iskandar Wassid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Cet. II; Bandung: Rosda Karya, 2009.
- Kemala Uli Azmi, *Efektivitas Model Discovery Learning dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada pembelajaran IPS Terpadu di Kelas VII H SMP 1 Bendosari Sukoharjo Tahun Ajaran 2015/2016*, Skripsi, Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016.
- Ling Majawa, *6 Pola Sukses Mendidik Kreativitas Anak*, Cet. I; Jakarta: Grasindo, 2013.
- Muhammad Sayyid Az-zabalawi, *Pendidikan Remaja Antara Islam dan Ilmu Jiwa*, Cet. I; Jakarta: Gema Insani Press, 2007.
- Muhammad Yaumi, *Prinsip-prinsip Desain Pembelajaran*, Cet. I; Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Neng Yuliawati, Regina Lichteria Panjaitan dan Maulana, *Pengaruh Discovery Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar Pada Materi Perpindahan Energi Panas*, Vol. 2, No. 1, 2017.
- Nining Mariyaningsih dan Mistina Hidayati, *Bukan Kelas Biasa*, Cet. I; Surakarta: Kekata Publisher, 2018.

- Rijal, *Efektivitas Pembelajaran*. Data dikutip dari Artikel: <https://www.rijal09.com/2016/12/7/>, diakses pada tanggal 16 Desember 2018 pukul 21.10.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Cet. XXIII; Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sujarwo, *Model-model Pembelajaran*, Cet. I; Yogyakarta: Venus Gold Press, 2011.
- Vicky Sofi Kharisma, *Efektivitas Model Discovery Learning dengan Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Materi Pokok Pesawat Sederhana di MI Tsamrotul Huda 01 Kecapi Jepara*, Skripsi, Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2016.
- Wuryanano, *Succes Mind For Successful Life*, Jakarta: Gramedia, 2004.
- Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak-anak di Taman Kanak-kanak*, Ed. I, Cet. I; Jakarta: Kencana, 2011.

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN
“EFEKTIVITAS METODE *DISCOVERY* UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS BERPIKIR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI KELAS XI IPS 2 SMAN 4 SINJAI”

Variabel	Deskriptif Variabel	Indikator	No. Item	Instrumen
Metode <i>Discovery</i>	Tujuan utamanya adalah Mengeksplorasi atau memecahkan masalah	Menemukan pengetahuan baru	1	Angket
		Menggabungkan pengetahuan yang dimiliki	2	
		Menggeneralisasikan	3	
	Berpusat pada siswa	Siswa aktif selama proses pembelajaran	4	
		Siswa antusias selama proses pembelajaran	5	
	Bahan ajar berupa informasi	Materi pelajaran disajikan dalam bentuk informasi-informasi	6	
		Informasi yang diberikan mengarahkan siswa untuk menemukan sendiri konsep materi yang dipelajari	7	
	Guru berperan sebagai fasilitator	Guru hanya berperan sebagai fasilitator yang memberikan arahan kepada siswa selama proses pembelajaran berlangsung	8	
	Guru sebagai pembimbing	Guru menyediakan dan menunjukkan sumber informasi kepada siswa	9, 10	
Kreativitas Berpikir Siswa	<i>Fluency</i> (Kelancaran)	Kemampuan mengemukakan ide yang serupa untuk memecahkan suatu masalah	1, 2	Tes
	<i>Flexibility</i> (Keluwesannya)	Kemampuan untuk menghasilkan berbagai macam ide guna memecahkan suatu masalah di luar kategori yang biasa	3	
	<i>Originality</i> (Keaslian)	Kemampuan memberikan respons yang unik atau luar biasa.	4, 5	
	<i>Elaboration</i> (Keterperincian)	Kemampuan menyatakan pengarahannya ide secara Terperinci untuk mewujudkan ide menjadi kenyataan	6	

	<i>Sensitivity</i> (Kepekaan)	Kemampuan menangkap dan menghasilkan masalah sebagai tanggapan terhadap suatu situasi	7	

Sinjai, 12 Juli 2019

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Muh. Judrah, M.Pd.I.
NIDN. 2131126201

Surivati, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIDN. 2131128102

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Jamaluddin, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 2102068101

LEMBAR ANGKET PENELITIAN

Nama :

NIS :

Materi Pelajaran :

Petunjuk:

Lembaran ini diisi oleh siswa untuk menilai proses pembelajaran yang telah dilakukan oleh peneliti. Berilah tanda centang pada kolom sesuai dengan pendapat masing-masing dengan keterangan sebagai berikut:

SS= Sangat Setuju diberi skor 4

S= Setuju diberi skor 3

KS= Kurang Setuju diberi skor 2

TS= Tidak Setuju diberi skor 1

NO.	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	KS	TS
1	Setelah mengikuti proses pembelajaran, saya dapat menghubungkan materi yang telah saya pelajari sebelumnya dengan materi yang akan saya pelajari.				
2	Setelah mengikuti proses pembelajaran, saya dapat menggabungkan pengetahuan lama yang telah saya ketahui dengan pengetahuan baru yang telah saya ketahui.				
3	Setelah mengikuti proses pembelajaran, saya dapat menarik sebuah kesimpulan terkait pengetahuan baru dengan pengetahuan lama yang telah saya ketahui.				
4	Saya merasa lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.				
5	Saya merasa lebih antusias selama mengikuti proses pembelajaran.				
6	Saya lebih mudah memahami materi pelajaran yang disajikan dalam bentuk informasi-informasi.				

7	Saya meras lebih aktif selama proses pemelajaran dibandingkan guru/peneliti.				
8	Guru selalu memfasilitasi kami selama proses pembelajaran berlangsung.				
9	Guru selalu membimbing kami selama proses pembelajaran berlangsung.				
10	Saya merasa lebih mudah dalam menyimpulkan materi pelajaran yang disajikan dalam bentuk informasi-informasi.				

LEMBAR TES

Dalam melakukan interaksi antarsesama, kita tidak bisa terhindar dari perilaku jual beli, utang-piutang, pinjam meminjam dan sewa menyewa. Akan tetapi, karena mungkin ketidaktahuan kita, seringkali kita melanggar ketentuan-ketentuan yang berlaku. Akibatnya, banyak orang yang dirugikan.

“Ada banyak pasangan yang belum dikarunia anak. Demi memiliki buah hati, sepasang orang tua bahkan berkehendak mengadopsi bayi untuk diasuh sebagai anak kandung. Nah, fenomena tersebut ternyata dimanfaatkan oleh seseorang. Dalam situs jual beli *online* tokobagus.com, seseorang dengan nama akun samaran menawarkan bayi lucu berusia 18 bulan lengkap dengan fotonya. Bayi tersebut dihargai 10 juta rupiah dan ternyata ada banyak peminat yang menelpon penjual bayi tersebut. Namun, orang yang bernama samaran tersebut mengaku bahwa seseorang telah mengerjainya. Entah benar atau tidak, beberapa waktu setelah kehebohan akibat penjualan bayi tersebut, situs tokobagus.com pun menghapus iklan tersebut. Bagaimana tanggapanmu tentang jual beli bayi *online* tersebut?”

Pertanyaan:

1. Kamu diminta untuk mengkritisi peristiwa di atas dari beberapa sudut pandang baik agama, sosial maupun budaya!
2. Adakah solusi dari pemecahan masalah tersebut!
3. Sebutkan beberapa macam alternatif/solusi pemecahan masalah tersebut yang menurutmu dapat menyelesaikan permasalahan di atas!
4. Jika peristiwa di atas benar-benar terjadi, maka bagaimana menurut pandanganmu?
5. Jika kejadian tersebut di atas menimpa salah satu kerabatmu, maka solusi apa yang akan anda berikan?
6. Jika solusi yang kamu tawarkan diterima dan dijalankan, maka langkah apa yang akan kamu lakukan?
7. Jika peristiwa tersebut benar-benar menimpa kerabat dan dirimu sendiri, maka bagaimana caramu menanggapi peristiwa tersebut? Apakah kamu menganggap peristiwa tersebut sebagai suatu ujian atau sebaliknya?

TABULASI DATA HASIL ANGKET METODE DISCOVERY

No.	Responden	No. Item Lembar Angket										Total X1
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	
1	A	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	32
2	AT	2	3	4	3	3	3	4	4	4	3	33
3	FIF	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	34
4	I	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	23
5	MF	3	3	3	4	3	4	3	4	2	4	33
6	M	3	4	3	2	3	2	4	4	4	2	31
7	M	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	36
8	MA	2	3	2	4	3	3	4	4	4	3	32
9	N	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	34
10	NA	2	3	3	3	4	3	2	3	4	3	30
11	NS	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	34
12	N	2	4	4	4	4	3	2	3	4	2	32
13	N	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	31
14	N	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	34
15	N	3	4	2	3	3	3	4	2	4	3	31
16	NF	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	27
17	R	3	3	2	2	2	4	3	4	4	3	30
18	R	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	36
19	R	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	36
20	RH	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	34
21	RN	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	32
22	R	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	32

“Tabulasi Nilai Rata-rata Peserta Didik Dari Tes Yang Telah Dibagikan”

No.	Responden	Total X1
1	A	97
2	AT	97
3	FIF	91
4	I	91
5	MF	8
6	M	67
7	M	91
8	MA	91
9	N	73
10	NA	70
11	NS	80
12	N	80
13	N	70
14	N	70
15	N	70
16	NF	70
17	R	70
18	R	70
19	R	70
20	RH	70
21	RN	70
22	R	91

DESKRIPSI TEMPAT PENELITIAN

(Profil SMAN 4 Sinjai)

Nama Sekolah	: SMAN 4 SINJAI
NPSN	: 40304506
Bentuk Pendidikan	: SMA
Status Sekolah	: Negeri
Status Kepemilikan	: Pemerintah Pusat
SK Izin Operasional	: 22-11-1985
Tanggal SK	: 1985-11-22
Alamat	: JL. PENDIDIKAN NO. 12, ARUHU
Desa/Kelurahan	: Lamatti Riaja
Kecamatan	: Bulupoddo
Kabupaten/Kota	: Kabupaten Sinjai
Provinsi	: Sulawesi Selatan
RT	: 1
RW	: 1
Nama Dusun	: Aruhu
Kode Pos	: 92654
Lintang	: -5, 1025000
Bujur	: 120. 1902000
Layanan Keb. Khusus	: Tidak ada
SK Pendirian Sekolah	: 0594/0/1985
Tanggal SK	: 1985-11-22
Rekening Bos	: 0258-01-005053-53-6
Nama Bank	: BANK RAKYAT INDONESIA
Nama KCP/Unit	: Unit Sinjai
Atas Nama	: SMA NEGERI 1 BULUPODDO

MBS : Ya
 Tanah Milik : 8620
 Tanah Bukan Milik : 0
 Nomor Telepon : 0842-2700020
 Nomor Fax :
 E-mail : smasatubulupoddo@gmail.com
 Website : <http://www.sma1bulupoddo.sch.id>

1. Sarana dan Prasarana SMAN 4 Sinjai

Tabel 4.1

No	Jenis Prasarana	Nama	Kepemilikan	Kondisi Kerusakan
1	Ruang Teori/Kelas	XII IPA 1	Milik	Baik
2	Ruang BP/BK	Ruang BP/BK	Milik	Rusak Sedang
3	Ruang Ibadah	Mushollah	Milik	Rusak Ringan
4	Kamar Mandi/WC Guru Laki-laki	WC Guru	Milik	Baik
5	Ruang Teori/Kelas	XI IPS 1	Milik	Rusak Berat
6	Ruang Teori/Kelas	X MIPA 3	Milik	Rusak Berat
7	Ruang Guru	Ruang Guru	Milik	Rusak Berat

8	Kamar Mandi/WC Guru Perempuan	WC Guru	Milik	Baik
9	Laboratorium Fisika	Laboratorium Fisika/LAB. Komputer	Milik	Rusak Ringan
10	Ruang Teori/ Kelas	X MIPA 2	Milik	Rusak Sedang
11	Ruang Teori/Kelas	X MIPA 1	Milik	Rusak Sedang
12	Koperasi/ Toko	Koperasi	Milik	Rusak Ringan
13	Ruang Teori/Kelas	X IPS 1	Milik	Rusak Sedang
14	Lapangan	Lapangan Upacara	Milik	Baik
15	Ruang Osis	Ruang Osis	Milik	Baik
16	Laboratorium Kimia	Laboratorium Kimia	Milik	Rusak Ringan
17	Ruang Teori/Kelas	XII IPS 2	Milik	Rusak Ringan
18	Ruang Teori/Kelas	XI MIPA 2	Milik	Rusak Sedang
19	Ruang Teori/Kelas	X IPS 1	Milik	Rusak Sedang

20	Ruang Teori/Kelas	XI IPS 2	Milik	Rusak Berat
21	Ruang Teori/Kelas	XII IPA 3	Milik	Rusak Sedang
22	Ruang Perpustakaan	Perpustakaan	Milik	Rusak Ringan
23	Laboratorium Komputer	Laboratorium Komputer	Milik	Rusak Berat
24	Ruang TU	Tata Usaha	Milik	Rusak Berat
25	Lahan Kosong	Lahan Kosong	Milik	Baik
26	Ruang Olahraga	Ruang Olahraga	Milik	Rusak Ringan
27	Ruang Teori/Kelas	XII IPS 1	Milik	Baik
28	Ruang Teori/Kelas	XI MIPA 1	Milik	Rusak Sedang
29	Laboratorium Biologi	Lab. Biologi	Milik	Baik
30	Ruang Teori/Kelas	XII IPA 2	Milik	Baik

2. Guru dan Tenaga Kependidikan SMAN 4 Sinjai

Tabel 4.2

No	Nama	L/P	Jenis	Status
1	Suriana Asma	P	Guru Mapel	Guru Honor Sekolah
2	Arliningsih Arif	P	Guru Mapel	PNS
3	Bahtiar B	L	Guru Mapel	Guru Honor Sekolah
4	Rosdiana	P	Guru BK	PNS
5	Rosdiana	P	Tenaga Administrasi Sekolah	PNS
6	Sunardi	L	Guru Mapel	Guru Honor Sekolah
7	Naimah	P	Guru Mapel	Guru Honor Sekolah
8	Murni	P	Guru Mapel	PNS
9	Sakka	L	Tenaga Administrasi Sekolah	PNS
10	Muh. Hasbi B	L	Guru Mapel	PNS
11	Mujtaba	L	Guru Mapel	PNS
12	Haerina Muchtar	P	Guru Mapel	Guru Honor Sekolah
13	Amiruddin	L	Guru TIK	PNS
14	Darlina	P	Guru Mapel	PNS
15	Rizky Amelia	P	Guru Mapel	PNS
16	Rosnaeni	P	Guru Mapel	PNS
17	Muh Edwar Batmar	L	Guru Mapel	Guru Honor Sekolah
18	Hasniati, R.	P	Guru Mapel	PNS
19	Ediaman Ar	L	Guru Mapel	PNS

20	Muh. Suardi	L	Kepala Sekolah	PNS
21	Darwis	L	Guru Mapel	PNS
22	Zanawaty	P	Tenaga Administrasi Sekolah	Tenaga Honor Sekolah
23	Muhammad Sabir	L	Tenaga Administrasi Sekolah	Tenaga Honor Sekolah
24	Syamsidar	P	Guru Mapel	PNS
25	Idris	L	Tenaga Administrasi Sekolah	PNS
26	Nursiah K	P	Tenaga Administrasi Sekolah	Tenaga Honor Sekolah
27	Fitriani Amran	P	Guru Mapel	Guru Honor Sekolah
28	Sukmawati	P	Guru Mapel	PNS
29	Indo Tang	P	Guru Mapel	PNS
30	Nursehan	P	Guru Mapel	Guru Honor Sekolah
31	Makmur	L	Guru Mapel	PNS
32	Abdul Rahman	L	Tenaga Administrasi Sekolah	Tenaga Honor Sekolah
33	Abdul Haris	L	Guru Mapel	PNS
34	Irfanuddin	L	Guru Mapel	Guru Honor Sekolah
35	Nurbaeti	P	Guru Mapel	Guru Honor Sekolah
36	Nurbaya	P	Guru Mapel	PNS

37	Bahtiar	L	Guru Mapel	PNS
38	Sitti Lisma Armi	P	Guru Mapel	Guru Honor Sekolah
39	Muhammad Amir	L	Guru BK	Guru Honor Sekolah
40	Syamsiah	P	Guru Mapel	Guru Honor Sekolah
41	Nikmawati	P	Guru Mapel	PNS

3. Rombongan Belajar SMAN 4 Sinjai

Tabel 4.3

No	Nama	Tingkat	Prasarana	Guru/Wali	Kurikulum	Moving Class
1	X IPS 2	10	X IPS 2	Sukmawati	Kurikulum SMA 2013 IPS	Tidak
2	X MIPA 2	10	X MIPA 2	Ediaman Ar	Kurikulum SMA 2013 MIPA	Tidak
3	X MIPA 1	10	X MIPA 1	Darlina	Kurikulum SMA 2013 MIPA	Tidak
4	X MIPA 3	10	X MIPA 3	Syamsidar	Kurikulum SMA 2013 MIPA	Tidak
5	X IPS 1	10	X IPS 1	Arliningsih Arif	Kurikulum SMA 2013 IPS	Tidak

6	XI MIPA 1	11	XI MIPA 1	Hasniati, R.	Kurikulum SMA 2013 MIPA	Tidak
7	XI MIPA 2	11	XI MIPA 2	Nurbaya	Kurikulum SMA 2013 MIPA	Tidak
8	XI IPS 2	11	XI IPS 2	Rizky Amelia	Kurikulum SMA 2013 IPS	Tidak
9	XI IPS 1	11	XI IPS 1	Murni	Kurikulum SMA 2013 IPS	Tidak
10	XII IPS 2	12	XII IPS 2	Nikmawati	SMA KTSP IPS	Tidak
11	XII IPA 1	12	XII IPA 1	Haerina Muchtar	SMA KTSP IPA	Tidak
12	XII IPA 3	12	XII IPA 3	Makmur	SMA KTSP IPA	Tidak
13	XII IPA 2	12	XII IPA 2	Amiruddin	SMA KTSP IPA	Tidak
14	XII IPS 1	12	XII IPS 1	Rosdiana	SMA KTSP IPS	Tidak

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMAN 4 Sinjai
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Kelas/semester	: XI/Genap
Topik	: Prinsip dan Praktik Ekonomi dalam Islam
Materi Pokok	: Prinsip-prinsip dan Praktik Ekonomi dalam Islam.
Alokasi Waktu	: 1 Hari

A. Kompetensi Inti :

- (KI) : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- (K2): Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro- aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- (K3): Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- (K4): Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar:

3.8 Menelaah prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.

C. Indikator :

1. Mampu Menjelaskan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi Islam.
2. Mampu Menjelaskan dalil-dalil na's tentang prinsip-prinsip dan praktik ekonomi Islam.
3. Mampu Menelaah prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.
4. Mampu Menunjukkan contoh perilaku berekonomi berdasarkan syariat Islam.

D. Materi Pembelajaran :

Prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam

1. Materi Fakta (sesuatu yang dapat diindera)
 - a. Menyimak bacaan al-Qur'an yang terkait dengan pelaksanaan praktik ekonomi dalam Islam di masyarakat dalam Islam secara individu maupun kelompok.
 - b. Mencermati ketentuan dan tata cara pelaksanaan praktik ekonomi dalam Islam di masyarakat
2. Materi Konsep (gabungan antar fakta yang saling berhubungan)
 - a. Makna Pengertian Muamalah,
 - b. Macam-macam mu'amalah
3. Materi Prinsip (generalisasi hubungan antar konsep-konsep yang berkaitan: hukum, teori, azas)

- Ketentuan dan dasar hukum dalam memahami muamalah, berdasarkan al-Qur'an dan Hadits
 - Prinsip-prinsip ekonomi islam
4. Materi Prosedur (sederetan langkah yang sistematis dalam menerapkan prinsip)
- a. Cara-cara bermuamalah sesuai dengan Al Qur'an dan Hadits
 - b. Hikmah bermuamalah sesuai dengan syariat Islam
 - c. Menerapkan ketentuan dan tata cara praktik ekonomi dalam Islam di masyarakat

E. Kegiatan Pembelajaran:

Langkah Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi waktu
Kegiatan Pendahuluan	• Membuka proses pembelajaran dengan memberi salam dan berdoa. • Mengelola kelas (mengecek kesiapan, absensi, tempat duduk, dan perlengkapan lainnya). • Mengajak siswa untuk tadarus antara 5-10 menit (membaca/hafalan al-Qur'an atau surah pendek pilihan). • Menyampaikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai. • Melakukan <i>apersepsi</i> (sejauh mana peserta didik memahami hubungan pelajaran yang lalu dan atau konsep yang dimiliki dengan materi yang akan diajarkan). • Membagi siswa menjadi beberapa kelompok .	15 menit
Kegiatan Inti	Merumuskan pertanyaan - Menyimak bacaan yang telah disediakan oleh guru secara berkelompok. - Menuliskan hal-hal yang ingin diketahui setelah membaca teks bacaan. - Merumuskan permasalahan-permasalahan, misalnya: 1. Apa yang dimaksud dengan muamalah? 2. Apa sajakah macam-macam muamalah? 3. Bagaimanakah aturan muamalah dalam islam? 4. Apakah ada dalil nas yang mengatur tentang muamalah dalam islam? 5. Bagaimana cara bermuamalah sesuai dengan sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadist? - Setiap kelompok menuliskan rumusan pertanyaan dari masalah yang ditemui setelah membaca teks pertanyaan. Analisis - Memandu siswa untuk menganalisis pertanyaan yang telah dirumuskan. - Peserta didik merumuskan jawaban sementara (hipotesis). Merencanakan - Merencanakan prosedur atau langkah-langkah analisis data. - Menggali informasi terkait pertanyaan atau rumusan masalah yang telah dibuat. Menarik kesimpulan - Dari informasi yang diperoleh dan dibuktikan	95 menit

Langkah Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi waktu
	kebenarannya dengan mencocokkan antara pertanyaan atau rumusan masalah dengan informasi yang telah didapatkan, siswa kemudian merumuskan kesimpulan sebagai jawaban atas permasalahan yang telah dirumuskan. Aplikasi dan tindak lanjut - Mendiskusikan hasil yang telah didapatkan dalam bacaan tersebut secara berkelompok. - Setiap perwakilan kelompok memaparkan hasil diskusinya. - Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonformasi, dan menyanggah).	
Penutup	• Membuat kesimpulan dari proses pembelajaran yang telah dilakukan • Merencanakan kegiatan tindak lanjut • Menutup proses pembelajaran dengan mengucapkan salam	5 menit

C. Penilaian Pembelajaran:

1. Teknik penilaian :
 - a. Tes : Tulis (evaluasi kognitif)
 - b. Non Tes : Observasi (sikap)
2. Instrumen Penilaian :
 - a. **Evaluasi Afektif**
Observasi (mengamati jalannya diskusi)

Lembar Pengamatan

Rubrik kegiatan Diskusi dalam kerja kelompok (Penilaian Sikap Selama Diskusi):

[illegible]

Keterangan Skor :

Masing-masing kolom diisi dengan kriteria

4= Baik Sekali

3= Baik

2= Cukup

1 = Kurang

$$Nilai = \frac{\sum skor\ perolehan}{skor\ maksimal} \times 100$$

Kriteria Nilai

A =80 – 100 : Baik Sekali

B =70 – 79 : Baik

C =60 – 69 : Cukup

D <60 : Kurang

- Tes Tulis (Evaluasi Kognitif)

Pertanyaan	Ket.
1. Kamu diminta untuk mengkritisi peristiwa di atas dari beberapa sudut pandang baik agama, sosial maupun budaya! 2. Adakah solusi dari pemecahan masalah tersebut! 3. Sebutkan beberapa macam alternatif/solusi pemecahan	

masalah tersebut yang menurutmu dapat menyelesaikan permasalahan di atas! 4. Jika peristiwa di atas benar-benar terjadi, maka bagaimana menurut pandanganmu? 5. Jika kejadian tersebut di atas menimpa salah satu kerabatmu, maka solusi apa yang akan anda berikan? 6. Jika solusi yang kamu tawarkan diterima dan dijalankan, maka langkah apa yang akan kamu lakukan? 7. Jika peristiwa tersebut benar-benar menimpa kerabat dan dirimu sendiri, maka bagaimana caramu menanggapi peristiwa tersebut? Apakah kamu menganggap peristiwa tersebut sebagai suatu ujian atau sebaliknya?	
--	--

Keterangan skor :

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Kriteria Nilai

- A=80 – 100 : Baik Sekali
 B=70 – 79 : Baik
 C=60 – 69 : Cukup
 D=< 60 : Kurang

G. Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar

- a. Media/Alat : LCD, Gambar
- b. Bahan : Bacaan /video/ power point
- c. Sumber Belajar :
 - Buku PAI Kls XI Kemdikbud
 - Al-Quran dan Al-Hadits
 - Kitab tafsir Al-Qur'an
 - Buku lain yang menunjang
 - Multimedia interaktif dan Internet

Sinjai, 5 Januari 2019

Guru Mata Pelajaran,

Mahasiswa Peneliti,

NAMA
NIP

Takdir
NIM. 150101052

Mengetahui
Kepala Sekolah,

NAMA
NIP.



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP/FAX 048221418, KODE POS 92612

Email: info.iainsinjai@yahoo.com

Website: <http://www.iain-sinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 148/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2015

Nomor : 268/I.1.3.AU/F/2019
Lamp : Satu (1) Rangkap
Hal : Izin Penelitian

Kepada Yth,
Kepala SMAN 4 Sinjai
di -
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIM Sinjai, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa tersebut yang namanya di bawah ini :

Nama : TAKDIR
NIM : 150101052
Prodi Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester : VIII (Delapan)

Akan mengadakan penelitian dengan judul :

"Efektivitas Metode Discovery Untuk Meningkatkan Kreativitas Berpikir Siswa pada Mata Pelajaran PAI di Kelas XI IPS 2 SMAN 4 Sinjai".

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di *SMAN 4 Sinjai*.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Sinjai, 28 Sya'ban 1440 H
04 Mei 2019 M

Dekan,

Dr. Hardianto Rahman, M.Pd.
NBM. 970 458

Tembusan disampaikan Kepada Yth:

1. Rektor IAIM Sinjai
2. Dinas Pendidikan Kab. Sinjai
3. Arsip



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 4 SINJAI

Jalan. Pendidikan No.12 Aruhu, Lanatti Raja, Kec. Bulupoddo, Kab. Sinjai, Email: smasatubulupoddo@gmail.com, KP. 92654

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 421.4/ 197/ SMA.04/VI/DISDIK/ 2019

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala SMA Negeri 4 Sinjai menerangkan bahwa:

Nama : **TAKDIR**
Tempat dan Tanggal Lahir : Sinjai, 19 Oktober 1997
Nim : 150101052
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Bulupoddo

Adalah benar mahasiswa IAIM Sinjai telah melaksanakan penelitian di **SMA Negeri 4 Sinjai** mulai tanggal 04 April s.d 04 Mei dengan judul Skripsi "*Efektifitas Metode Discovery Untuk Meningkatkan Kreativitas Berpikir Siswa pada mata pelajaran PAI di Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 4 Sinjai*".

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.





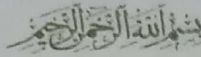
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

Kampus : Jl. Sultan Hasanuddin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp/Fax 048221418, Kode Pos 92612

Email : info.iainsinjai@yahoo.com

Website : http://www.iain-sinjai.ac.id

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 148/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2015



SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 1288 /1.3.AU/F/KEP/2018

TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A 2018/2019

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

- Menimbang : 1. Bahwa untuk penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2018/2019, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan skripsi dalam Surat Keputusan.
2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat : a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
- b. Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
- c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
- d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 216/1.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
- f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
- g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan : Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2018/2019.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama : Mengangkat dan menetapkan saudara :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Muh. Judrah, M.Pd.I.	Suriyati, S.Pd.I.,M.Pd.I.

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : **TAKDIR**

NIM : 150101052

Prodi : Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Judul Skripsi : Efektifitas Metode *Discovery* Untuk Meningkatkan Kreativitas Berpikir Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di Kelas XI IPS 2 SMAN 4 Sinjai.

- Kedua : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.

Islami, Progresif dan Kompetitif



FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

Kampus : JL. Sultan Hasanuddin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp/Fax 048221418, Kode Pos 92612

Email : info.iainsinjai@yahoo.com

Website : <http://www.iain-sinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 148/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2015



- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal : 09 November 2018 M

: 01 Rabiul Awal 1440 H

Dekan,

Dr. Hardianto Rahman, M.Pd.
NBM. 970/458

Tembusan :

1. Ketua BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai.
3. Ketua Prodi PAI, PBA, PGMI IAIM Sinjai di Sinjai.

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 - 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 - 80)

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41		0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42		0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43		0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44		0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45		0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46		0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47		0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48		0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49		0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50		0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51		0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52		0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53		0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54		0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55		0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56		0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57		0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58		0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59		0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60		0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61		0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62		0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63		0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64		0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65		0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66		0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67		0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68		0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69		0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70		0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71		0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72		0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73		0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74		0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75		0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76		0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77		0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78		0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79		0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80		0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 -120)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Titik Persentase Distribusi t (df = 121 -160)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

Titik Persentase Distribusi t (df = 161 -200)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
161	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
184	0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186	0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187	0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
188	0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189	0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
191	0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
193	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
196	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
199	0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
200	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

DOKUMENTASI







BIODATA PENULIS

Nama : Takdir

NIM : 150101052

Tempat/Tgl Lahir : Sinjai, 19 Oktober 1997

Alamat : Bulupoddo

Riwayat Pendidikan :

1. SD/MI : SD Negeri No 243 JerrungTamat Tahun 2009
2. SMP/MTs : MTs AL-MANAR Jerrung Tamat Tahun 2012
3. SMA/MAN : SMA Negeri No. 4 Sinjai Tamat Tahun 2015
4. S1 : Institut Agama Islam Muhammadiyah (IAIM)
Sinjai Tamat Tahun 2019

Handphone : 085-246-574-529

Email :

Nama Orang Tua : ayah: Muh.Tahir

:ibu : Baddare